

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dimana penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan atau prosedur lain dalam penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan sebagainya yang mendukung proses penelitian. Tujuan penelitian biasanya menjadi alasan dari pelaksanaan penelitian. Metode penelitian kualitatif biasanya disebut juga dengan metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga dengan metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2014).

Menurut Sugiyono (2014) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini akan difokuskan pada

restrukturisasi organisasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan DPRD Provinsi Kalimantan Barat.

III.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, Khususnya pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat sebagai organisasi perangkat daerah yang diberikan kewenangan urusan bidang organisasi pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, serta DPRD Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki fungsi legislasi. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menjadi salah satu Pemerintah Provinsi yang melaksanakan restrukturisasi organisasi berdasar amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

III.3. Jenis Data

Menurut Rahmawati (2010) ada dua jenis data yang bisa digunakan dalam penulisan penelitian, yaitu data primer dan data skunder. Adapun penjelasan lebih lanjut dari data primer dan data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Semua informasi mengenai konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) yang diperoleh secara langsung dari unit analisa yang dijadikan sebagai objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada responden yang telah ditetapkan.

Adapun data yang termasuk dalam data primer dalam penelitian ini adalah 1) Data tentang pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam menyusun kembali struktur organisasi perangkat daerahnya dan tentang tim pemerintah daerah yang merancang Peraturan Daerah tentang SOPD yang diperoleh dari wawancara dengan Kepala Biro Organisasi Setda Prov. Kalbar; 2) Data tentang pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Tim Pemerintah Daerah dalam merancang Peraturan Daerah tentang SOPD yang diperoleh dari wawancara dengan anggota Tim penyusun SOPD Pemprov Kalbar; 3) Data tentang pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh DPRD dalam membahas rancangan Peraturan Daerah tentang SOPD yang diperoleh dari wawancara dengan Tim Pansus SOPD DPRD Prov. Kalbar. 4) Data tentang partisipasi publik dalam restrukturisasi

organisasi perangkat daerah pemerintah provinsi Kalimantan Barat.

2. Data Sekunder

Semua informasi yang kita peroleh tidak secara langsung, melalui dokumen-dokumen yang mencatat keadaan konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) di dalam unit analisa yang dijadikan sebagai objek penelitian. Data skunder dalam penelitian ini melalui internet maupun secara langsung, buku buku, makalah, jurnal, dan arsip-arsip yang berhubungan dengan pokok penelitian.

Adapun data yang termasuk dalam data sekunder dalam penelitian ini adalah Undang-undang tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah tentang Perangkat Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah, Peraturan Daerah tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah, Keputusan Gubernur tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah, risalah rapat pembahasan Perda SOPD DPRD Provinsi Kalimantan Barat, pandangan umum Fraksi-Fraksi DPRD Kalimantan Barat tentang Perda SOPD, Pemikiran dan pendapat/komentar berbagai kalangan di buku,

jurnal dan media massa tentang pemerintahan daerah dan kelembagaan organisasi perangkat daerah.

III.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data menurut Pasolong (2013) yaitu merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan dalam rangka analisis penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)

Pasolong (2013) berpendapat bahwa wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan data informasi secara langsung. Rahmawati (2010) membagi jenis wawancara menjadi dua macam yaitu:

- a. Wawancara terstruktur merupakan pertanyaan tersusun sesuai dengan yang kita tetapkan atau yang kita tanyakan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat.
- b. Wawancara tidak terstruktur (indepth interview) adalah pedoman pertanyaan yang dibuat secara garis besar dan kemudian akan berkembang lebih jauh di lapangan.

Teknik pengambilan data wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pemikiran-pemikiran dan keputusan-keputusan yang berkembang dalam restrukturisasi organisasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Adapun responden yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat.
- b. Anggota Tim Penyusunan SOPD Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.
- c. Anggota Tim Pansus SOPD DPRD Provinsi Kalimantan Barat.
- d. Tokoh Masyarakat, Aktivis LSM, dan Akademisi.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Rahmawati (2010) mendefinisikan dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan berbagai dokumen atau catatan yang mencatat keadaan konsep penelitian (ataupun yang

terkait dengannya) di dalam unit analisa yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara jelas mengenai organisasi perangkat daerah, perkembangan peraturan perundang-undangan mengenai struktur organisasi perangkat daerah dan bahan-bahan tertulis sebagai produk dari restrukturisasi organisasi perangkat daerah.

Dokumentasi dalam penelitian ini lebih difokuskan untuk memperoleh data-data skunder yang dibutuhkan untuk mendukung data primer. Data dokumentasi dibatasi oleh ruang dan waktu yang telah tersedia dan dikumpulkan dengan tujuan-tujuan tertentu. Untuk memperoleh data dokumentasi melalui website, surat kabar, majalah, jurnal, artikel, arsip dan lain-lain.

Dari penjelasan-penjelasan diatas, dapat diringkas sebagai berikut :

Tabel 3.1 Ringkasan Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data dan Data Penelitian

Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Data
Data Primer	Wawancara	1) Wawancara dengan Kepala Biro Organisasi Setda Prov. Kalbar memperoleh data tentang pemikiran-pemikiran dan tidakan-tidakan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam menyusun kembali struktur organisasi perangkat daerahnya dan tentang tim pemerintah daerah yang merancang Peraturan Daerah tentang SOPD.
		2) Wawancara dengan anggota Tim pemerintah daerah mendapatkan data tentang pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Tim Pemerintah Daerah dalam merancang Peraturan Daerah tentang SOPD. 3) Wawancara dengan Tim Pansus SOPD DPRD Prov. Kalbar memperoleh data tentang pemikiran-pemikiran dan tidakan-tidakan yang dilakukan oleh DPRD dalam membahas rancangan Peraturan Daerah tentang SOPD. 4) Wawancara dengan tokoh masyarakat, aktivis LSM dan akademisi memperoleh data tentang partisipasi publik dalam restrukturisasi organisasi perangkat daerah pemerintah provinsi Kalimantan Barat.
Data Sekunder	Dokumentasi	1) Undang-undang tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan

		<p>Pemerintah tentang Perangkat Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah dan peraturan-peraturan lainnya.</p> <p>2) Peraturan Daerah tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah, Peraturan Gubernur tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah.</p> <p>3) Risalah rapat pembahasan Perda SOPD DPRD Provinsi Kalimantan Barat dan pandangan umum Fraksi-Fraksi DPRD Kalimantan Barat tentang Perda SOPD.</p> <p>4) Pemikiran dan pendapat/komentar berbagai kalangan di buku, jurnal dan media massa tentang pemerintahan daerah dan kelembagaan organisasi perangkat daerah.</p>
--	--	---

III.5. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2014) berpendapat bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sugiyono (2014) berpendapat bahwa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di

lapangan. Data yang digunakan dalam analisis data melalui dokumentasi sampai wawancara.

Miles dan Huberman (2007) terjemahan Tjepjep Rohendi Rohidi dalam Nurliana (2013) mengatakan ada 3 macam analisis data model interaktif yang dapat digunakan, yaitu; (a) reduksi data; (b) penyajian data; (c) menarik kesimpulan/verifikasi. Adapun analisis data model interaktif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyederhanaan data-data kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan data yang diperoleh dari lapangan dan pengumpulan dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi akan direduksi sehingga dapat menggambarkan secara jelas fenomena restrukturisasi organisasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan sesuai dengan data yang sudah diringkas dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini data yang telah direduksi akan disajikan secara sistematis tentang restrukturisasi organisasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 agar mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan peneliti menarik kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh dan yang sudah direduksi dalam bentuk laporan dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah kepada permasalahan serta mampu menjawab permasalahan yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid.

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan akan difokuskan pada restrukturisasi organisasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, apakah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 dan faktor-faktor yang mempengaruhi restrukturisasi organisasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.